

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SD Negeri Kotabatu 08  
 Kelas / Semester : 5 /2  
 Tema 8 : Lingkungan Sahabat Kita  
 Sub Tema 1 : Manusia dan Lingkungan  
 Mata Pelajaran : IPA  
 Pembelajaran ke : 2  
 Alokasi waktu : 10 Menit

### A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan pengamatan, Peserta didik mampu menjelaskan terjadinya siklus air dengan baik.
2. Melalui kegiatan menggali informasi dari video pembelajaran, Peserta didik dapat membuat bagan sederhana untuk menjelaskan siklus air.

### B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Kegiatan Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran peserta didik.</li> <li>2. Kelas dilanjutkan dengan berdo'a dipimpin oleh salah seorang peserta didik sebelum memulai pembelajaran.</li> <li>3. Menyanyikan satu lagu nasional yang dipilih guru agar peserta didik senantiasa menjunjung rasa nasionalisme .</li> <li>4. Pembiasaan membaca (kegiatan literasi) buku/bacaan.</li> <li>5. Guru melakukan apersepsi tentang pembelajaran sebelumnya.</li> <li>6. Guru menginformasikan tema yang akan dipelajari yaitu Tema 8 "<i>Lingkungan Sahabat Kita</i>" subtema 1 "<i>Manusia dan Lingkungan</i>" pembelajaran 2</li> <li>7. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai oleh peserta didik.</li> </ol>	10 Menit
<b>Kegiatan Inti</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik dibagi menjadi 6 kelompok yang terdiri atas 5 Peserta didik tiap kelompoknya.</li> <li>2. Tiap peserta didik dalam kelompok mengamati gambar tentang terjadinya siklus air yang di sajikan oleh guru.</li> <li>3. Peserta didik dan guru melakukan tanya jawab tentang gambar yang sudah diamati.</li> <li>4. Lalu tiap kelompok menuliskan proses-proses terjadinya siklus air yang terlihat pada gambar dan penjelasan guru tersebut pada lembar LKPD yang telah di sediakan guru.</li> <li>5. Dengan kelompoknya, Peserta didik menggambar bagan sederhana untuk menjelaskan terjadinya siklus air. Peserta didik diminta membuat bagan yang benar dan menarik.</li> <li>6. Selanjutnya, setiap kelompok mempresentasikan bagan yang dibuatnya. Kelompok lain menanggapi dan memberi masukan atas bagan yang dipresentasikan.</li> </ol>	
<b>Kegiatan Penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sebagai kegiatan penutup, guru memimpin diskusi dan membantu Peserta didik dalam membuat simpulan umum tentang kegiatan-kegiatan yang terkait dengan materi pembelajaran hari itu. Peserta didik diminta untuk merefleksikan sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dipelajari pada hari itu</li> <li>2. Guru memberikan tindak lanjut berupa pekerjaan rumah</li> <li>3. Kelas di tutup dengan berdo'a bersama dipimpin oleh salah seorang peserta didik..</li> </ol>	

### C. PENILAIAN PEMBELAJARAN

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian

## 1. Penilaian sikap

No	Nama Siswa	Perubahan Tingkah Laku											
		Tanggung Jawab				Disiplin				Kerja Sama			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.													
2.													
3.													
4.													
5.													
6.													
7.													
8.													
9.													
10.													

Catatan :

- Centang (√) pada bagian yang memenuhi kriteria.
- 1= K (Kurang), 2= C (Cukup), 3= B (Baik), 4 = SB (Sangat Baik)

## 2. Penilaian IPA

Membuat bagan sederhana tentang siklus air Bentuk Penilaian: Penugasan Instrumen Penilaian: Rubrik KD Ilmu Pengetahuan Alam 3.8 dan 4.8 Tujuan Kegiatan Penilaian: Mengukur pengetahuan dan keterampilan siswa dalam membuat bagan sederhana untuk menjelaskan siklus air.

Kriteria	Sangat Baik 4	Baik 3	Cukup 2	Perlu Pendampingan 1
Kelengkapan Informasi	Siswa menyajikan informasi dengan sangat lengkap tentang siklus air tanpa bantuan guru.	Siswa menyajikan informasi dengan lengkap tentang siklus air dengan sedikit bantuan guru.	Siswa menyajikan informasi dengan cukup lengkap tentang siklus air dengan bantuan guru.	Informasi yang disajikan tidak lengkap.
Keterbacaan Diagram	Siswa menyajikan informasi secara lengkap, jelas, dan menggunakan kata kunci yang tepat.	Siswa menyajikan informasi dengan lengkap dan menggunakan kata kunci yang tepat dengan bantuan guru.	Siswa menyajikan informasi dengan cukup lengkap tanpa menggunakan kata kunci.	Siswa menyajikan informasi kurang lengkap.

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

Bogor, 2021  
Guru Kelas V

Agus Apendi, S.Pd., M.M.  
NIP. 196611031991031010

\_\_\_\_\_  
NIP.

## **LAMPIRAN**

Teks literasi bacaan siklus air

Manusia selalu membutuhkan air dalam kehidupan sehari-hari. Kegunaan air antara lain untuk keperluan rumah tangga, pertanian, industri, dan untuk pembangkit listrik. Begitu besarnya kebutuhan manusia akan air. Kita bersyukur, air senantiasa tersedia di bumi. Oleh karena itu, manusia seharusnya senantiasa bersyukur kepada Tuhan pencipta alam.

Mengapa air selalu tersedia di bumi? Air selalu tersedia di bumi karena air mengalami siklus. Siklus air merupakan sirkulasi (perputaran) air secara terus-menerus dari bumi ke atmosfer, lalu kembali ke bumi. Siklus air ini terjadi melalui proses penguapan, pengendapan, dan pengembunan.



### Siklus Air

Manusia selalu membutuhkan air dalam kehidupan sehari-hari. Kegunaan air antara lain untuk keperluan rumah tangga, pertanian, industri, dan untuk pembangkit listrik. Begitu besarnya kebutuhan manusia akan air. Kita bersyukur, air senantiasa tersedia di bumi. Oleh karena itu, manusia seharusnya senantiasa bersyukur kepada Tuhan pencipta alam.

Mengapa air selalu tersedia di bumi? Air selalu tersedia di bumi karena air mengalami siklus. Siklus air merupakan sirkulasi (perputaran) air secara terus-menerus dari bumi ke atmosfer, lalu kembali ke bumi. Siklus air ini terjadi melalui proses penguapan, pengendapan, dan pengembunan. Perhatikan skema proses siklus air berikut ini!



Siklus Air

Air di laut, sungai, dan danau menguap akibat panas dari sinar matahari. Proses penguapan ini disebut *evaporasi*. Tumbuhan juga mengeluarkan uap air ke udara. Uap air dari permukaan bumi naik dan berkumpul di udara. Lama-kelamaan, udara tidak dapat lagi menampung uap air (jenuh). Proses ini disebut *presipitasi* (pengendapan). Ketika suhu udara turun, uap air akan berubah menjadi titik-titik air. Titik-titik air ini membentuk awan. Proses ini disebut *kondensasi* (pengembunan).

Titik-titik air di awan selanjutnya akan turun menjadi hujan. Air hujan akan turun di darat maupun di laut. Air hujan itu akan jatuh ke tanah atau perairan. Air hujan yang jatuh di tanah akan meresap menjadi air tanah. Selanjutnya, air tanah akan keluar melalui sumur.

Air tanah juga akan merembes ke danau atau sungai. Air hujan yang jatuh ke perairan, misalnya sungai atau danau, akan menambah jumlah air di tempat tersebut. Selanjutnya air sungai akan mengalir ke laut. Namun, sebagian air di sungai dapat menguap kembali. Air sungai yang menguap membentuk awan bersama dengan uap dari air laut dan tumbuhan. Proses siklus air pun terulang lagi.

Dari proses siklus air itu dapat disimpulkan bahwa sebenarnya jumlah air di bumi secara keseluruhan cenderung tetap. Hanya wujud dan tempatnya yang berubah.

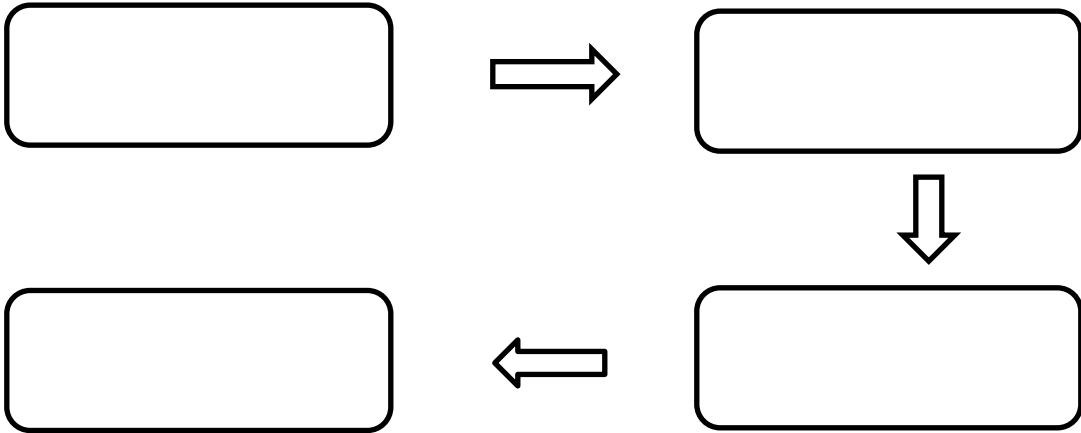
Sumber: IPA Salingtemas 5 untuk SD/MI Kelas V. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional

**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK**

**Nama :** 1) 5)  
2) 6)  
3) 7)  
4) 8)

**Kelas :**

**Urutkan peristiwa daur air dengan tepat!**



**Tuliskan kembali peristiwa daur air dengan bahasa yang baik dan benar!**

.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....